

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era perdagangan bebas mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dalam semua industri yang ada di Indonesia, termasuk bidang ekonomi terutama akuntansi dan keuangan. Hal ini menyebabkan semakin rumit dan kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan dituntut mempunyai kemampuan yang kuat di bidang pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia. Kemampuan yang kuat dibidang keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk dapat bertahan, tumbuh dan berkembang dengan baik, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan gambaran secara umum tentang kondisi perusahaan, laporan ini diterbitkan tahunan, semesteran, triwulan, bulanan atau bahkan harian. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi periode tertentu (Sawir, 2005: 2) yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan yang tepat.

Laporan keuangan yang umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan (neraca) digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, hutang, serta modal perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memperoleh keuntungan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk dapat menggunakannya, diperlukan pengukuran-pengukuran tertentu yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas.

Natan dan Setiana (2010) yang dimuat di Jurnal Akuntansi Akurat Universitas Kristen Maranatha Bandung menyimpulkan hasil analisis laporan keuangan PT. Astra International Tbk. bahwa analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena dapat menghilangkan situasi ketidakpastian dalam informasi.

Soedjono (2012) juga pernah melakukan penelitian sejenis pada PG. Tjoekir Jombang yang telah dimuat di Jurnal Manajemen dan Akuntansi Universitas Widyagama Malang .

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian mengenai analisis laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang industri peralatan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Kelompok Industri Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2011)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan pada kelompok industri peralatan rumah tangga di Indonesia dilihat dari hasil analisisnya laporan keuangannya”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pelaksanaan analisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan pada kelompok industri peralatan rumah tangga di Indonesia dilihat dari analisis laporannya”.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap agar hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai teori dan analisis keuangan suatu perusahaan serta sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana strata-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Pembaca dan Pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, referensi, dan rujukan untuk bahan penelitian lanjutan lainnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pemahaman dan menganalisa masalah-masalah yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang dilaksanakan dalam memperoleh data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data yang telah diproses dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari analisis yang diperlukan berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti.